

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami Politisi Perempuan memaknai wacana dan realitas media terhadap Politisi Perempuan di Kota Banjarmasin dan memahami Politisi Perempuan memaknai peran dirinya sebagai Politisi Perempuan di Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan naratif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, tempat informan sebagai subjek penelitian melakukan aktivitas, tugas, fungsi dan tanggung jawab.

Hasil penelitian diperoleh dua poin kesimpulan, yaitu: Pertama. Pemaknaan Politisi Perempuan Terhadap Wacana Dan Realitas Media Tentang Politisi Perempuan Di Kota Banjarmasin, adalah sebagai berikut: a. Perempuan sebagai makhluk yang dilemahkan; b. Perempuan sebagai objek kekerasan c. Perempuan selalu "salah" d. perempuan sosok yang menjual kecantikan, seksualitas serta kemewahan-kemewahan atau glamoritas semata; e. Perempuan selalu berada di "belakang" laki-laki. mekanisme sosial. Kedua. Pemaknaan Politisi Perempuan Terhadap Peran Dirinya Sebagai Politisi Perempuan Di Kota Banjarmasin: a. Memfasilitasi Aspirasi Masyarakat Dan Mengarahkan Program-Program Pembangunan; b. Mitra Masyarakat dan Kontrol Sosial Pemerintah; c. Memperjuangkan Kebijakan-Kebijakan Yang Pro Gender; d. Aktualisasi Diri Kaum Perempuan dan Kesuksesan Mendapat Kepercayaan Masyarakat,

Kata Kunci: Konstruksi Makna, Politisi Perempuan , Wacana dan Realitas Media.